



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
BADAN LITBANG DAN DIKLAT  
LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QUR'AN

# RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024



## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim Assalamu'alaikum wr. wb.*

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Esa, berkat perkenan-Nya Rencana Strategis (Renstra) Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an tahun 2020-2024 dapat disusun dan diterbitkan.

Terbitnya Renstra Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an tahun 2020-2024 dimaksudkan untuk memberikan kejelasan arah dan performa kinerja kelembagaan lima tahun ke depan. Dalam dokumen perencanaan lima tahunan ini secara jelas dirumuskan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, target kinerja, dan kerangka pendanaan. Terbitnya Renstra ini diharapkan dapat menjadi panduan dan pedoman bagi Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an dalam menjalankan tugas dan fungsinya, serta bisa mendorong dinamika perkembangan pembangunan di bidang agama.

Atas terbitnya Renstra Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an tahun 2020-2024 ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama atas segala arahan dan petunjuknya selama ini. Terima kasih pula kepada seluruh Pejabat dan Pegawai Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an serta Tim Penyusun dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi demi hadirnya dokumen ini. Semoga pikiran dan sumbangsih yang mereka telah berikan memperoleh balasan setimpal dari Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa.

Selanjutnya, kepada seluruh pejabat dan pegawai pada Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an agar mempedomani Renstra tahun 2020-2024 ini dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran tahun 2020-2024.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Jakarta, 28 Agustus 2020

Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,



Dr. Muchlis Muhammad Hanafi, MA

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                | i  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                    | ii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                             | 1  |
| 1.1 Kondisi Umum .....                                     | 1  |
| 1.2 Potensi dan Permasalahan .....                         | 9  |
| <b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN</b> .....         | 16 |
| 2.1 Tujuan .....   | 16 |
| 2.2 Sasaran Kegiatan .....                                 | 16 |
| <b>BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b> ..... | 19 |
| 3.1 Target Kinerja .....                                   | 19 |
| 3.2 Kerangka Pendanaan .....                               | 27 |
| <b>BAB IV PENUTUP</b> .....                                | 29 |

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kementerian Agama Tahun 2024-2020 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode 5 (lima) tahun yang disusun sesuai dengan arah kebijakan pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2024-2020, sebagai bagian dari agenda Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2055 tahap keempat dan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2024-2020.

Sejalan dengan keberlanjutan pembangunan yang telah dirancang dalam RPJPN Tahun 2025-2055, periode pembangunan tahun 2024-2020 merupakan masa pembangunan yang strategis dalam mempersiapkan landasan pembangunan yang kuat bagi pencapaian sasaran pembangunan jangka panjang tahap keempat di tahun 2025-2020. Sasaran pembangunan jangka menengah tahun 2024-2020 yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

RPJMN Tahun 2024-2020 dilaksanakan pada periode kepemimpinan saat ini mengusung visi "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua. RPJMN Tahun 2024-2020 sekaligus menjadi titik tolak untuk mencapai sasaran Visi Indonesia tahun 2045 yaitu Indonesia Maju. Penguatan proses transformasi ekonomi menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 tersebut.

RPJPN Tahun 2025-2055, Visi Indonesia tahun 2045, dan Visi Misi Presiden menjadi landasan utama penyusunan RPJMN Tahun 2024-2020, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam 7 agenda pembangunan nasional. Pertama, memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Kedua, mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan. Ketiga, meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Keempat, revolusi mental dan pembangunan kebudayaan. Kelima, memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan

pelayanan dasar. Keenam, membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim. Ketujuh, memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Mencermati arah kebijakan dan strategi RPJMN Tahun 2024-2020, Kementerian Agama memiliki peran strategis dalam pencapaian 3 (tiga) agenda pembangunan nasional tahun 2024-2020 yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, revolusi mental dan pembangunan kebudayaan dan memperkuat stabilitas polhukam dan transformasi pelayanan publik. Peran strategis dimaksud dilakukan melalui pembangunan agama yang menghargai kemajemukan dengan berorientasi pada sikap menghormati, menghargai keragaman dan kemampuan mengelola perbedaan serta diarahkan untuk meredam ekspresi intoleransi dalam bentuk permusuhan, diskriminasi, dan tindakan kekerasan terhadap pihak lain.

Berkenaan dengan penjabaran terhadap arah kebijakan dan strategis RPJMN Tahun 2024-2020 yang menjadi penugasan kepada Kementerian Agama, telah diterjemahkan lebih lanjut ke dalam Renstra yang memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, serta arah kebijakan dan strategi jangka menengah Kementerian Agama tahun 2024-2020. Renstra Kementerian Agama tahun 2024-2020 dimaksud sebagaimana telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 18 Tahun 2020. Sebagai penjabaran lebih lanjut atas pelaksanaan Renstra Kementerian Agama tahun 2024-2020, Badan Litbang dan Diklat telah menetapkan Surat Keputusan (SK) Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Nomor 51 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Tahun 2024-2020. Melalui SK tersebut mengamanatkan kepada Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an untuk menetapkan Renstra Tahun 2024-2020 sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sesuai Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 3 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an bahwa tugas LPMQ adalah menyelenggarakan pentashihan, pengkajian, dan penerbitan Al-Qur'an berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan serta Pendidikan dan Pelatihan. LPMQ merupakan unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Litbang dan Diklat yang menjalankan *fungsi supporting agency* dalam upaya mendukung kinerja Kementerian Agama melalui penyediaan layanan pentashihan Mushaf Al-Qur'an, pengkajian Al-Qur'an, dan pengelolaan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal. Ketiga bidang layanan tersebut sangat penting dan strategis di tengah tantangan era disrupsi dan globalisasi.

Peran agama di era disrupsi dan globalisasi mengalami perubahan yang ditandai dengan pergeseran masyarakat ke arah industrialisasi digital. Perubahan

tersebut melahirkan sejumlah pemetaan baru di bidang pentashihan Mushaf Al-Qur'an, pengkajian Al-Qur'an, dan pengelolaan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal. Menghadapi tantangan tersebut, LPMQ berupaya melakukan inovasi seiring dinamika permasalahan bangsa dalam pembangunan bidang agama. Sejumlah masalah yang dihadapi dalam pembangunan bidang agama, sebagaimana diungkap dalam Renstra Kementerian Agama 2019-2024, antara lain masih lemahnya pemahaman dan pengamalan nilai agama, belum kukuhnya moderasi beragama untuk memperkuat toleransi dan kerukunan, belum mantapnya pendidikan karakter dan budi pekerti. Berbagai permasalahan tersebut ujungnya berdampak terhadap visi pembangunan bidang agama, yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia taat beragama, moderat, cerdas, dan unggul dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong.

Menjawab berbagai permasalahan pembangunan bidang agama, LPMQ pada tahun 2019-2024 telah berupaya menghasilkan data dan informasi, serta rancangan kebijakan yang tepat terkait layanan pentashihan Mushaf Al-Qur'an, pengkajian Al-Qur'an, layanan Bayt Al-Qur'an dan Dokumentasi. Untuk mendorong tercapainya hasil yang optimal, sejak tahun 2015 LPMQ telah menerbitkan sejumlah kebijakan teknis di bidang pentashihan Mushaf Al-Qur'an, pengkajian Al-Qur'an, layanan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal, serta tata kelola organisasi.

Substansi kebijakan di bidang pentashihan Mushaf Al-Qur'an meliputi pengembangan sistem layanan tashih online, pengukuran indeks layanan pentashihan, pengukuran indeks kepatuhan penerbit, pembinaan pentashihan pada instansi/ lembaga, pengawasan peredaran Mushaf Al-Qur'an cetak/digital, penyempurnaan penulisan rasm pada Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia, penulisan naskah master Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia, dan pemberlakuan jenis dan tarif PNBK layanan Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Kebijakan di bidang pengkajian Al-Qur'an, meliputi kajian dan penyusunan Al-Qur'an dan Terjemahannya Kementerian Agama Edisi Penyempurnaan, kajian dan penyusunan Tafsir Ayat Kauniyah (Tafsir Ilmi), penguatan moderasi beragama melalui literasi Al-Qur'an, Seminar Internasional ulama Al-Qur'an, pengembangan Aplikasi Jendela Al-Qur'an, penelitian mushaf Al-Qur'an kuno Nusantara, pengembangan data base mushaf Al-Qur'an Nusantara, pengembangan hasil kajian berbasis *E-Publication* untuk penyandang disabilitas netra, pengembangan hasil kajian berbasis multimedia, diseminasi dan diversifikasi hasil kajian tafsir dan terjemah Al-Qur'an dalam bentuk cetak dan digital. Kebijakan di bidang Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal, meliputi revitalisasi Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal, digitalisasi dan modernisasi museum dan perpustakaan, pengembangan koleksi dan tata pameran museum, pemberlakuan jenis dan tarif PNBK

layanan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal, pengembangan dokumentasi dan edukasi khazanah Al-Qur'an dan kebudayaan Islam.

Kebijakan teknis terkait tata kelola organisasi, LPMQ menginisiasi menyusun rancangan Peraturan Menteri Agama untuk pengutan regulasi terkait mushaf Al-Qur'an. Pada tahun 2016, terbitn Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Penerbitan, Pentashihan, dan Peredaran Mushaf Al-Qur'an. Untuk meningkatkan profesionalitas SDM pegawai, LPMQ juga mengusulkan jabatan Pentashih Mushaf Al-Qur'an sebagai Jabatan Fungsional. Pada tahun 2019, terbit Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Jabatan Fungsional Pentashih Mushaf Al-Qur'an. Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik, akuntabel dan transparan, LPMQ mengusulkan layanan pentashihan mushaf Al-Quran dan layanan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal menjadi salah satu jenis layanan PNBPN yang berlaku pada Kementerian Agama. Pada tahun 2018 terbit Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 59 Tahun 2018 Tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku pada Kementerian Agama.

Implementasi berbagai kebijakan teknis tersebut telah berdampak secara signifikan terhadap kinerja lembaga dalam lima tahun terakhir ini. Hal itu dapat diketahui dari hasil evaluasi kinerja Renstra Tahun 2019 -2015 yang ditunjukkan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Pengukuran tingkat capaian kinerja LPMQ tahun 2019-2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra LPMQ dengan realisasinya. Secara keseluruhan rerata capaian kinerja LPMQ tahun 2015 sebesar %110,81, tahun 2016 sebesar %91,91, tahun 2017 sebesar %92,77, tahun 2018 sebesar %102,49, dan tahun 2019 sebesar %108,82, yang merupakan rerata dari 6 (enam) sasaran strategis atau rerata dari 21 (dua puluh satu) indikator kinerja kegiatan (IKK). Jika dinilai secara rata-rata kinerja 5 (lima) tahun ini yaitu %101,36 berada dalam predikat memuaskan. Tingkat capaian kinerja LPMQ tahun -2015 2019 sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 1.**  
Realisasi Target Renstra 2015-2019

| KODE | PROGRAM/KEGIATAN  | SASARAN PROGRAM/KEGIATAN | INDIKATOR  | SATUAN               | 2015 |         |         | 2016    |         |        | 2017   |         |         | 2018    |         |         | 2019    |         |         |        |      |   |
|------|---|--------------------------|--|----------------------|------|---------|---------|---------|---------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|------|---|
|      |   |                          |  |                      | T    | R       | C       | T       | R       | C      | T      | R       | C       | T       | R       | C       | T       | R       | C       |        |      |   |
|      |   |                          |  |                      |      |         |         |         |         |        |        |         |         |         |         |         |         |         |         |        |      |   |
| 2109 | Pembinaan Administrasi dan Tugas Teknis Lainnya Lainnya Pentashihan Mushaf Al-Quran | 1                        | Terwujudnya pentashihan master mushaf Al-Quran secara cermat, teliti dan cepat | Pentashihan Al-Quran | 1    | 120     | 107     | 89%     | 120     | 148    | 123%   | 120     | 150     | 125%    | 120     | 146     | 122%    | 120     | 201     | 168%   |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 2    | 65%     | 0%      | 70%     | 0%      | 0%     | 80%    | 28%     | 35%     | 85%     | 48%     | 56%     |         |         |         |        |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 3    | 5%      | 0%      | 3%      | 2,56%   | 97,44% | 2%     | 0%      | 0%      | 2%      | 0%      | 0%      | 2,56%   | 97,01%  |         |        |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 4    | 70%     | 0%      | 75%     | 0%      | 106%   | 85%    | 86,36%  | 102%    | 90%     | 72%     | 80%     |         |         |         |        |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 5    | 71      | 0       | 73      | 0%      | 0%     | 75     | 0       | 105%    | 79      | 80,3    | 101,65% |         |         |         |        |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 6    | 10%     | 0%      | 30%     | 0%      | 0%     | 40%    | 0%      | 0%      | 60%     | 28%     | 47%     | 195%    | 244%    |         |        |      |   |
|      |   | 2                        | Meningkatnya kualitas pengkajian dan pengkajian Al-Quran                       | Pengkajian Al-Quran  | 1    | 6       | 6       | 100%    | 6       | 6      | 100%   | 6       | 6       | 100%    | 6       | 6       | 100%    | 6       | 7       | 117%   |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 2    | 10%     | 40%     | 400%    | 20%     | 40%    | 200%   | 30%     | 50%     | 167%    | 40%     | 60%     | 150%    | 65%     | 130%    |        |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 3    | 10%     | 50%     | 500%    | 20%     | 50%    | 250%   | 30%     | 30%     | 100%    | 40%     | 50%     | 125%    | 71%     | 142%    |        |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 4    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%   | 100%   | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    |        |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 1    | 0       | 0       | 2       | 2       | 100%   | 3      | 5       | 167%    | 3       | 3       | 100%    | 3       | 5       | 167%    |        |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 2    | 0       | 0       | 3       | 3       | 100%   | 3      | 4       | 133%    | 3       | 5       | 167%    | 3       | 4       | 133%    |        |      |   |
| 2108 | Pembinaan Administrasi dan Tugas Teknis Lainnya Lainnya Pentashihan Mushaf Al-Quran | 3                        | Terwujudnya inovasi pengembangan hasil kajian                                  | Pengkajian Al-Quran  | 1    | 2.000   | 2.000   | 100%    | 2.000   | 2.000  | 100%   | 2.000   | 2.000   | 100%    | 2.000   | 2.000   | 100%    | 2.000   | 100%    | 2.000  | 100% |   |
|      |   |                          |  |                      | 2    | 8.000   | 9.000   | 113%    | 5.000   | 8.000  | 160%   | 5.000   | 5.000   | 100%    | 5.000   | 5.000   | 100%    | 5.000   | 6950    | 139%   |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 3    | 1.000   | 1.000   | 100%    | 1.000   | 1.000  | 100%   | 1.000   | 1.000   | 100%    | 1.000   | 1.000   | 100%    | 1.000   | 500     | 50%    |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 1    | 4       | 5       | 125%    | 4       | 4      | 100%   | 4       | 4       | 100%    | 4       | 4       | 100%    | 4       | 5       | 125%   |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 2    | 120.000 | 140.436 | 117,03% | 120.000 | 79.273 | 66,06% | 120.000 | 127.020 | 105,85% | 120.000 | 117.820 | 98,18%  | 120.000 | 101.038 | 84,20% |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 3    | 0       | 0       | 0       | 0       | 0      | 0      | 83      | 88,87   | 107,07% | 85      | 87,41   | 102,84% | 87      | 83,92   | 96%    |      |   |
|      |   | 4                        | Meningkatnya kualitas penelitian dan Pengembangan Bidang Al-Quran              | Pengkajian Al-Quran  | 1    | 0       | 0       | 0       | 0       | 0      | 0      | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0      | 0    | 0 |
|      |   |                          |  |                      | 2    | 0       | 0       | 0       | 0       | 0      | 0      | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0      | 0    | 0 |
|      |   |                          |  |                      | 3    | 0       | 50,00%  | 500%    | 0       | 33,33% | 333%   | 30%     | 58,33%  | 194%    | 40%     | 91,67%  | 225%    | 16,67%  | 33%     |        |      |   |
|      |   |                          |  |                      | 1    | 0       | 0       | 83%     | 83%     | 100%   | 0      | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0      | 0    |   |
|      |   |                          |  |                      | 2    | 0       | 0       | 0       | 0       | 0      | 0      | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0      | 0    | 0 |
|      |   |                          |  |                      | 3    | 0       | 8,33%   | 83%     | 0       | 0      | 0      | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0      | 0    | 0 |

**Keterangan:**

- T = Target
- R = Realisasi
- C = Capaian (%)

Pencapaian keenam sasaran kegiatan seperti terlihat pada Tabel 1 tidak dapat dilepaskan dari terpenuhinya target keluaran (*output*) pada masing-masing kegiatan. Hasil evaluasi Renstra 2019-2015 menunjukkan bahwa berbagai kegiatan pentashihan Mushaf Al-Qur'an, pengkajian Al-Qur'an dan pengelolaan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal dapat terlaksana dengan baik sehingga mencapai target *output* yang kontributif dalam pencapaian *outcome* selama lima tahun. Secara garis besar jenis *output* LPMQ terbagi ke dalam lima kategori, yaitu laporan pentashihan, bahan bacaan tafsir dan literatur Al-Qur'an, pengkajian Al-Qur'an, penelitian Al-Qur'an, dan pengelolaan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal.

**Tabel 2**  
Jumlah Output Layanan Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Tahun 2015-2019

| TA           | Tanda Tashih/Izin Edar (Dokumen) |
|--------------|----------------------------------|
| 2015         | 242 Dokumen                      |
| 2016         | 290 Dokumen                      |
| 2017         | 278 Dokumen                      |
| 2018         | 337 Dokumen                      |
| 2019         | 158 Dokumen                      |
| <b>Total</b> | <b>1.305 Dokumen</b>             |

**Tabel 3**  
Jumlah Output Bahan Bacaan Tafsir dan Literatur Al-Qur'an  
Tahun 2015-2019

| TA           | Bahan Bacaan Tafsir Al-Qur'an (Eksemplar) |
|--------------|---|
| 2015         | 12.000 Eksemplar                          |
| 2016         | 11.000 Eksemplar                          |
| 2017         | 8.000 Eksemplar                           |
| 2018         | 7.000 Eksemplar                           |
| 2019         | 8.450 Eksemplar                           |
| <b>Total</b> | <b>46.450 Eksemplar</b>                   |

**Tabel 4**

Jumlah Output Pengembangan dan Pengkajian Al-Qur'an  
Tahun 2015-2019

| TA           | Pengembangan dan Pengkajian Al-Qur'an (Dokumen) |
|--------------|---|
| 2015         | 6 Dokumen                                       |
| 2016         | 6 Dokumen                                       |
| 2017         | 6 Dokumen                                       |
| 2018         | 6 Dokumen                                       |
| 2019         | 7 Dokumen                                       |
| <b>Total</b> | <b>31 Dokumen</b>                               |

**Tabel 5**

Jumlah Output Penelitian Al-Qur'an  
Tahun 2015-2019

| TA           | Penelitian Al-Qur'an (Laporan) |
|--------------|--------------------------------|
| 2015         | 3 Laporan                      |
| 2016         | 2 Laporan                      |
| 2017         | 2 Laporan                      |
| 2018         | 1 Laporan                      |
| 2019         | 2 Laporan                      |
| <b>Total</b> | <b>11 Laporan</b>              |

**Tabel 6**

Jenis dan Jumlah Output Layanan Bayt Al-Qur'an  
Tahun 2015-2019

| TA           | Kunjungan BQMI (Orang) |
|--------------|------------------------|
| 2015         | 140.436 Orang          |
| 2016         | 81.571 Orang           |
| 2017         | 96.020 Orang           |
| 2018         | 117.820 Orang          |
| 2019         | 102.824 Orang          |
| <b>Total</b> | <b>538.671 Orang</b>   |

Selama lima tahun terakhir (2019-2015), LPMQ telah menghasilkan berbagai produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Di bidang pentashihan mushaf Al-Qur'an meliputi Aplikasi Layanan Tashih Online, *soft copy* naskah master mushaf Al-Qur'an 30 Juz, Juz 'Ammah, Yasin dan Surah-Surah Pilihan, Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Penerbitan, Pentashihan,

dan Peredaran Mushaf Al-Qur'an, Surat Keputusan (SK) Kepala LPMQ Nomor 141/LPMQ.20028/12/01 Tentang Penyempurnaan Penulisan Rasm Usmani Mushaf Standar Indonesia, mushaf cetak Al-Qur'an Standar Indonesia, buku Pedoman Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Edisi Penyempurnaan, buku Tanya Jawab Tentang Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dan Layanan Pentashihan, buku Himpunan Peraturan Penerbitan, Pentashihan, dan Peredaran Mushaf Al-Qur'an, manuskrip tulisan tangan mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia 30 juz.

Di bidang pengkajian dan penelitian Al-Qur'an, berbagai produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat meliputi Al-Qur'an dan Terjemahannya edisi penyempurnaan 19, 2019 judul buku Tafsil Ayat Kauniyah, 26 judul buku Tafsir Tematik, Al-Qur'an Braille dan berbagai buku bahan bacaan Al-Qur'an lainnya, Aplikasi Quran Kemenag versi android dan Ios, Aplikasi Al-Qur'an Kemenag *in Word*, Digitalisasi Produk LPMQ, aplikasi Pustaka Lajnah, aplikasi E-Pub dan film dokumenter Tafsir Ayat Kauniyah, database mushaf Al-Quran Nusantara dalam bentuk digital website, buku cetak mushaf Al-Qur'an Nusantara Pulau Sumatera, buku cetak mushaf Al-Qur'an Nusantara Wilayah Indonesia Timur, buku cetak mushaf Al-Qur'an Nusantara Pulau Jawa, workshop Manuskrip Al-Qur'an Nusantara di Sejumlah UIN, pelatihan Penelitian Manuskrip Al-Qur'an pada Perguruan Tinggi Swasta berkerjasama dengan Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan, pelatihan tenaga pengajar Al-Qur'an Braille, konten bahan pameran Bayt Al-Qur'an dalam bentuk pamflet dan buklet, dokumentasi 400 manuskrip Al-Qur'an Nusantara, serta mempublikasikan artikel penelitian di Jurnal Suhuf.

Dalam hal pengelolaan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal, berbagai produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat meliputi perubahan tata pameran tetap Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal, layanan reservasi *online* pengunjung melalui *website* BQMI, layanan jasa pemanduan dengan pemandu tersertifikasi, layanan penyewaan fasilitas museum, penyediaan akses terhadap koleksi perpustakaan LPMQ melalui *Online Public Access Collection (OPAC)*, serta dokumentasi mushaf Al-Qur'an dan masjid bersejarah di Indonesia.

Dalam lima tahun terakhir (2019-2015), LPMQ telah melakukan kerjasama kemitraan ke beberapa lembaga di bidang pentashihan mushaf Al-Qur'an, pengkajian Al-Qur'an dan museum baik di dalam negeri maupun luar negeri. Melalui kemitraan dan kerjasama antar lembaga ini diharapkan pemanfaatan produk LPMQ semakin luas dan menjadi lebih menarik sesuai perkembangan dan kebutuhan zaman. Di antara kegiatan kerjasama dan kemitraan yang telah dilakukan LPMQ adalah:

1. Kajian penyempurnaan penulisan rasm usmani dalam Mushaf Standar Indonesia bekerjasama dengan Mujamma Malik Fahd Madinah, Lajnah Muraja'ah Mashahif

- Universitas Al-Azhar Mesir, Lajnah Muraja'ah Mashahif Yordania, dan Lajnah Muraja'ah Mashahif Pakistan.
2. Peningkatan kompetensi Pentashih Mushaf Al-Qur'an bekerjasama dengan Universitas Al-Azhar Mesir dan Ma'had Mu'allimi Al-Qur'an Mesir.
  3. Seminar Internasional Kajian Al-Qur'an di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir dengan narasumber dari para pakar tim penyusun buku Tafsir Ilmi dan para pakar dari Universitas Al-Azhar Mesir.
  4. Kajian dan Penyusunan Tafsir Ilmi bersama negara sahabat (Malaysia, Brunei Darussalam, dan Singapura).
  5. Penyediaan literasi Al-Qur'an untuk kalangan disabilitas netra bekerja sama dengan Yayasan Mitra Netra Jakarta.
  6. Pameran bersama dengan beberapa negara sahabat (Uzbekhistan, Rusia, Turki, Portugal, dan Singapura).
  7. Diklat pentashihan mushaf Al-Qur'an bekerjasama dengan Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan, Perguruan Tinggi Keagamaan, Pondok Pesantren, madrasah/sekolah.

## 1.2 Potensi dan Permasalahan

### A. Potensi

Terdapat sejumlah potensi internal dan eksternal LPMQ yang dapat mempengaruhi kinerja lembaga, sebagai berikut:

#### a. Struktur Organisasi yang Sederhana

Dalam melaksanakan tugas, LPMQ didukung oleh 3 (tiga) bidang setingkat eselon III yang terdiri dari Bidang Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Bidang Pengkajian Al-Qur'an serta Bidang Bayt Al-Qur'an dan Dokumentasi. Selain itu, LPMQ juga didukung oleh 1 (satu) Subbagian Tata Usaha dan kelompok Jabatan Fungsional. Dilihat dari substansi tugasnya, LPMQ memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi dinamika pembangunan bidang agama. Di bidang pentashihan mushaf Al-Qur'an, peran itu diwujudkan dalam bentuk penyediaan layanan pentashihan mushaf Al-Qur'an, serta pembinaan dan pengawasan Mushaf Al-Qur'an. Peran sentral kedua yaitu di ranah pengkajian Al-Qur'an berupa penyediaan bahan bacaan tafsir Al-Qur'an yang moderat dan pengembangan hasil kajian berbasis multimedia, dan *e-publication*. Adapun peran ketiga diwujudkan dalam bentuk pengelolaan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal, layanan perpustakaan, serta dokumentasi Al-Qur'an. Sebagaimana diketahui, dalam berbagai teori dan literatur manajemen diakui bahwa kinerja suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh dua variabel penting, yaitu kebijakan atau

regulasi yang tepat dan kapasitas SDM yang memadai.

Struktur organisasi LPMQ yang sederhana cenderung memudahkan alur koordinasi dan rentang kendali antara bidang sebagai penanggung jawab kegiatan cenderung tidak banyak mengalami kesulitan dalam memantau dan mengendalikan organisasi. Para pejabat eselon III dengan mudah menjalankan fungsi pengawasan kinerja eselon di bawahnya, begitu seterusnya secara berjenjang.

b. Tuntutan Kebijakan Berbasis Litbang

Salah satu agenda penting reformasi birokrasi adalah perbaikan kualitas layanan publik. Untuk membenahi layanan publik itu antara lain diwujudkan dalam bentuk penerapan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam kaitan ini, para pembuat kebijakan (*policy maker*) dituntut mampu merumuskan kebijakannya berdasarkan skala prioritas, khususnya yang berkenaan dengan pemecahan masalah sosial atau masalah publik lainnya. Semakin kompleks dan luas permasalahan yang dihadapi, semakin tinggi pula kebutuhan pimpinan dan unit-unit teknis terhadap ketersediaan data, informasi dan naskah kebijakan.

Kebijakan berbasis litbang diperlukan karena, pertama suatu kebijakan seharusnya disusun sesuai dengan informasi dan data yang merepresentasikan pada fakta atau keadaan yang sebenarnya secara obyektif. Kedua, kebijakan seharusnya disusun sesuai dengan kebutuhan nyata (*real need*). Ketiga, kebijakan yang disusun dengan berdasarkan pada hasil litbang akan cenderung dapat digulirkan/diimplementasikan. Keempat, kebijakan dengan berbasis litbang akan cenderung menghasilkan tingkat efektifitas yang tinggi.

Salah satu tugas dan fungsi LPMQ adalah menjalankan fungsi penelitian kebijakan (*policy research*) pembangunan di bidang agama. Penelitian yang dihasilkan oleh LPMQ secara spesifik ditujukan untuk membantu para pembuat kebijakan di lingkungan Kementerian Agama dalam menyusun rencana kebijakan. Upaya tersebut dilakukan dengan memberikan pendapat, data dan informasi, serta naskah kebijakan yang diperlukan sebagai solusi terhadap masalah yang dihadapi. Peran institusi LPMQ belum optimal karena adanya sejumlah kendala, tetapi dengan makin tingginya tuntutan terhadap kualitas layanan publik di bidang agama, memungkinkan lembaga ini akan memainkan peran lebih besar. Meningkatnya kebutuhan terhadap hasil pentashihan dan pengkajian Al-Qur'an mesti disikapi secara lebih proaktif. Dalam kaitan dengan usaha tersebut perlu dikembangkan model pentashihan dan pengkajian Al-Qur'an yang menjadi kebutuhan umat, dan fokus pada penguatan pengembangan sebagai kegiatan prioritas.

Program Moderasi Beragama menjadi bagian dari RPJMN Tahun 2020-2024 sehingga menuntut LPMQ sebagai satker di bawah Badan Litbang dan Diklat untuk mengarusutamakan moderasi beragama dalam setiap kegiatan kajian, penelitian dan pengembangan Al-Qur'an.

c. Tuntutan Kualitas dan Ketepatan Layanan

Layanan dapat dikatakan baik jika dapat memenuhi kepuasan para pelanggannya. Kepuasan pelanggan dapat berubah secara dinamis sesuai situasi, kondisi dan tingkat standar hidup. Semakin tinggi standar hidup suatu masyarakat semakin tinggi pula tuntutan kepuasan terhadap suatu jenis layanan. Untuk itu, penetapan standar suatu layanan harus memperhatikan dinamika masyarakat pengguna sehingga dapat memberikan jasa layanan yang sesuai kebutuhan. Upaya untuk memastikan standar pelayanan itu dapat dilakukan melalui survei layanan yang secara khusus melakukan pengukuran indeks kepuasan masyarakat terkait layanan pentashihan mushaf Al-Qur'an serta layanan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal.

**B. Permasalahan**

Sejumlah permasalahan yang dihadapi perlu mendapat perhatian agar kinerja kelembagaan dapat mencapai tujuan dan sasaran secara optimal. Permasalahan internal dan eksternal yang ditengarai dapat menghambat kinerja organisasi dalam lima tahun ke depan dapat disimplifikasikan sebagai berikut:

a. Keterbatasan SDM LPMQ

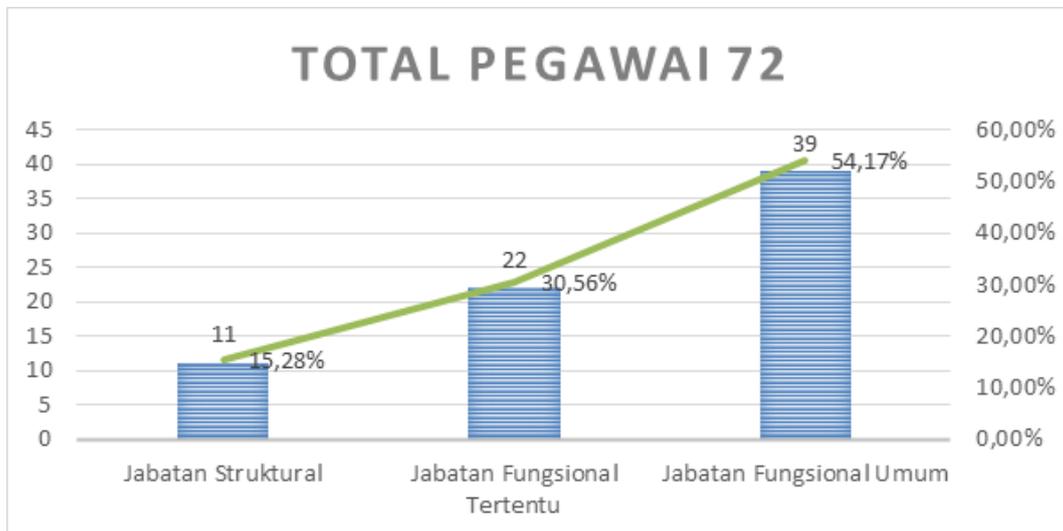
SDM sebagai salah satu faktor pendukung untuk mewujudkan target dan sasaran LPMQ terutama dari sisi jumlah, kualifikasi dan kompetensi. Di bidang pentashihan mushaf Al-Qur'an, SDM pentashih mushaf Al-Qur'an dari sisi jumlah belum sebanding dengan beban kerja yang menjadi tugas dan fungsinya. Begitu juga di bidang pengkajian Al-Qur'an, ketersediaan SDM pengkaji Al-Qur'an dan pengolah hasil kajian masih sangat terbatas. Di bidang Bayt Al-Qur'an dan Dokumentasi, SDM pemandu, kurator, konservator, dan tenaga dokumentasi sangat terbatas.

Melihat realita di atas, maka perlu dilakukan pemenuhan kebutuhan jumlah SDM dengan cara rekrutmen pegawai baru dan langkah peningkatan kualitas SDM melalui program seperti beasiswa, *short course*, diklat dan sebagainya.

**Tabel 5**  
Jumlah SDM LPMQ Tahun 2020

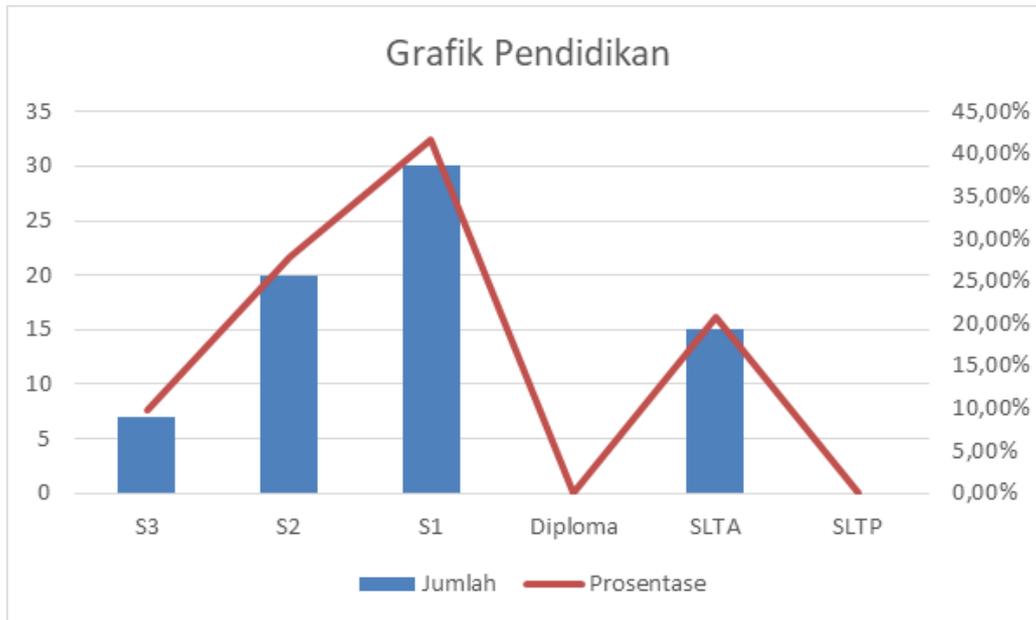
| NO | JABATAN                     | JUMLAH    |
|----|-----------------------------|-----------|
| 1  | JABATAN STRUKTURAL          |           |
|    | Eselon II                   | 1         |
|    | Eselon III                  | 3         |
|    | Eselon IV                   | 7         |
| 2. | JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU |           |
|    | Peneliti                    | 12        |
|    | Analisis Kepegawaian        | 1         |
|    | Arsiparis                   | 4         |
|    | Perencana                   | 1         |
|    | Litkayasa                   | 1         |
|    | Pranata Komputer            | 1         |
|    | Pustakawan                  | 2         |
| 3. | JABATAN FUNGSIONAL UMUM     | 39        |
|    | <b>TOTAL</b>                | <b>72</b> |

**Grafik 1**  
Grafik SDM Berdasarkan Jabatan



**Grafik 2**

Grafik SDM Berdasarkan Pendidikan



**Grafik 3**

Grafik SDM Berdasarkan Golongan

b. Akses Pemanfaatan Hasil Kajian dan Penelitian Belum Optimal

Salah satu indikator *outcome* yang akan dicapai melalui kegiatan LPMQ adalah meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap Al-Qur'an. Ketercapaian *outcome* tersebut dapat diwujudkan melalui diseminasi hasil kajian dan akses yang mudah. Dalam hal ini, perlu upaya konkrit untuk mendorong terwujudnya pemanfaatan hasil kajian dan penelitian melalui kemudahan akses produk LPMQ melalui pemanfaatan teknologi informasi.

c. Terbatasnya Anggaran

Ketersediaan anggaran LPMQ dalam lima tahun terakhir (2019-2015) belum sebanding dengan kebutuhan anggaran LPMQ dalam menjalankan tugas dan fungsi khususnya dalam hal pemeliharaan dan perawatan gedung, serta perawatan koleksi museum. Hal ini tampak dari perbandingan antara anggaran indikatif LPMQ dalam Renstra 2019-2015 dengan perolehan pagu alokasi anggaran.

**Tabel 6**  
Perbandingan Anggaran Indikatif Renstra 2015-2019  
dengan Pagu Alokasi Anggaran TUSI LPMQ

| Tahun | Anggaran Indikatif Renstra | Pagu Alokasi Anggaran | Selisih (%) |
|-------|----------------------------|-----------------------|-------------|
| 2015  | 11.400.000.000             | 11.359.699.000        | -0,35%      |
| 2016  | 11.900.000.000             | 9.920.001.750         | -16,64%     |
| 2017  | 12.500.000.000             | 9.604.346.250         | -23,17%     |
| 2018  | 13.200.000.000             | 9.010.278.000         | -31,74%     |
| 2019  | 13.860.000.000             | 10.144.746.750        | -26,81%     |

**Tabel 7**  
Perbandingan Anggaran Indikatif Renstra 2015-2019  
dengan Pagu Alokasi Anggaran LPMQ

| Tahun | Anggaran Indikatif Renstra | Pagu Alokasi Anggaran | Selisih (%) |
|-------|----------------------------|-----------------------|-------------|
| 2015  | 19.679.593.000             | 19.639.292.000        | -0,20%      |
| 2016  | 23.745.891.000             | 21.765.892.750        | -8,34%      |
| 2017  | 26.011.166.000             | 23.115.512.250        | -11,13%     |
| 2018  | 27.042.594.000             | 22.852.872.000        | -15,49%     |
| 2019  | 28.815.549.000             | 25.100.295.750        | -12,89%     |

d. Belum optimalnya Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI)

Pemanfaatan TI di berbagai sektor tidak dapat dielakkan lagi, termasuk di lembaga birokrasi. Bahkan, birokrasi modern selalu ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal. Itulah sebabnya, salah satu agenda RB adalah menjadikan *e-government* sebagai *icon*-nya. *E-government* mengandaikan seluruh layanan birokrasi pemerintahan sudah berbasis TI sehingga lebih mudah, murah, dan cepat. Dikatakan mudah karena dapat memangkas prosedur yang rumit, dianggap murah karena biaya yang dibutuhkan jauh lebih kecil dibanding sistem manual, dan cepat karena pengguna bisa langsung memperoleh layanan yang dibutuhkan.

Saat ini LPMQ dalam masa transisi menuju *e-government*. Indikasi ke arah itu antara lain ditunjukkan dengan meningkatnya penggunaan *e-mail* dalam mendukung tugas

dan fungsi organisasi, pemanfaatan website sebagai media sosialisasi produk dan *public share* yang semakin intensif, dan pengembangan diseminasi hasil kajian dengan menggunakan teknologi *teleconference* dan internet. Selain itu, lembaga ini tengah melakukan uji coba sejumlah aplikasi Al-Qur'an yang nantinya akan menggunakan sistem *online*.

Pemanfaatan TI dalam menunjang kinerja LPMQ masih perlu dikembangkan lagi. Proyeksi penggunaan TI bukan sebatas untuk menunjang layanan teknis administrasi, melainkan lebih jauh dari itu memasuki ranah substantif kegiatan LPMQ. Di bidang pentashihan, pengkajian, layanan Bayt Al-Qur'an dan Dokumentasi serta dukungan manajemen, pemanfaatan TI misalnya diarahkan untuk kemudahan proses pengumpulan dan penyajian data dan informasi, pengembangan jaringan kajian dalam dan luar negeri, *sharing* keilmuan dengan para pakar dunia, *sharing* layanan pentashihan dan hasil kajian melalui sistem *online*, serta peningkatan kemudahan akses produk LPMQ kepada para pengguna. Sementara itu, layanan Bayt Al-Qur'an dan Dokumentasi, pemanfaatan TI diarahkan pada penguatan sistem layanan data dan informasi, penyiapan dan penyempurnaan instrumen layanan, *sharing* dengan para pengguna dan masyarakat, dan pengembangan jaringan museum.

Tingkat optimalisasi pemanfaatan TI selain pada ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak, juga harus didukung dengan adanya perubahan *mindset* dan budaya kerja pengguna teknologi. Keterbatasan perangkat keras yang disediakan, perangkat lunak yang dikembangkan, dan pelatihan yang dilakukan kurang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan TI.

e. Belum optimalnya server LPMQ

Server merupakan rumah bagi setiap aplikasi online, agar aplikasi dapat berjalan dengan baik diperlukan server dengan spesifikasi yang tinggi. Semakin tinggi *traffic* sebuah server maka *resource* yang digunakan semakin besar. Prosesor dengan banyak core, RAM yang besar serta *storage* dengan kapasitas yang memadai.

Saat ini LPMQ baru memiliki satu server yang berisi enam aplikasi yaitu: website LPMQ, Qur'an Kemenag, Layanan Pentashihan, Jurnal Suhuf (OJS), Pustaka Lajnah, dan Katalog Perpustakaan (SLIMS). Satu server dengan banyak aplikasi (*server sharing*) tentunya membuat kerja server semakin berat, dan *response time* nya menjadi lama. Akibatnya *user* yang mengakses aplikasi akan merasakan kelambatan atau bahkan *user* gagal mendapatkan respon dari aplikasi (*not responding*). Untuk mengatasi hal ini LPMQ membutuhkan tambahan server yang *powerfull* agar aplikasi yang memiliki *traffic* tinggi bisa di tempatkan pada server baru.

## BAB II

### TUJUAN DAN SASARAN

Renstra LPMQ 2024-2020 disusun dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Agama.

#### 2.1 Tujuan

Pada Renstra Kementerian Agama tahun 2020 s.d. 2024 telah ditetapkan enam tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; dan
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Dari keenam tujuan Kementerian Agama tersebut yang menjadi tugas dan tanggung jawab Badan Litbang dan Diklat pada satuan kerja Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, yaitu:

1. Tujuan 2 (T2) Peningkatan Kualitas Moderasi Beragama;
2. Tujuan 6 (T6) Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

#### 2.2 Sasaran Kegiatan

Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama telah menetapkan 4 sasaran program, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas hasil penelitian, pengembangan, dan pengkajian.
2. Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia yang profesional, saleh, moderat, cerdas, dan unggul.
3. Meningkatnya kualitas layanan pentashihan, pengembangan, dan pengkajian Al-Qur'an, serta penilaian buku pendidikan agama dan keagamaan.
4. Meningkatnya tata kelola organisasi Badan Litbang dan Diklat yang efektif dan akuntabel.

LPMQ sebagai bagian dari Unit Eselon II Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, sesuai dengan amanat PMA Nomor 3 Tahun 2007 tentang organisasi dan tata kerja Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an disebutkan dalam Bab I pasal 2 bahwa LPMQ mempunyai tugas menyelenggarakan pentashihan, pengkajian dan

penerbitan Al-Qur'an berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan serta Pendidikan dan Pelatihan.

Selain itu, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 2007 tentang Pencabutan Keputusan Menteri Agama Nomor E/50 Tahun 2002 tentang Susunan Personalia Pengelolaan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal Taman Mini Indonesia Indah Pasal 1 ayat (2) menetapkan pengelolaan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal serta seluruh sarana dan prasarananya dalam koordinasi Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama.

Sebagaimana tugas tersebut, LPMQ dalam mendukung ketercapaian Sasaran Program Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang tercantum dalam Rencana Strategis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama tahun 2024-2020, telah merumuskan 2 (dua) Sasaran Program Badan Litbang dan Diklat sebagai berikut:

1. Sasaran Kinerja Kegiatan 1 (SP3): Meningkatnya kualitas layanan pentashihan, pengembangan, dan Pengkajian Al-Qur'an, serta layanan Bayt Al-Qur'an dan Dokumentasi. Indikator tercapainya sasaran ini yaitu:

a. Indeks kepuasan layanan pentashihan Mushaf Al-Qur'an, target tahun 2020-2024:

| 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 85,00 | 85,20 | 85,40 | 85,60 | 85,80 |

Indeks kepuasan layanan Museum Bayt Al-Qur'an, target tahun 2020-2024:

| 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 85,00 | 85,20 | 85,40 | 85,60 | 85,80 |

b. Tingkat viewer terhadap layanan Al-Qur'an Digital Kementerian Agama (Qur'an Kemenag), target tahun 2020-2024:

| 2020    | 2021    | 2022    | 2023    | 2024      |
|---------|---------|---------|---------|-----------|
| 230.000 | 470.000 | 720.000 | 980.000 | 1.250.000 |

Jumlah pengunjung Museum Bayt Al-Qur'an, target tahun 2020-2024:

| 2020   | 2021    | 2022    | 2023    | 2024    |
|--------|---------|---------|---------|---------|
| 60.000 | 125.000 | 195.000 | 270.000 | 350.000 |

2. Sasaran Program 4 (SP4): Meningkatnya tata kelola organisasi LPMQ yang efektif dan akuntabel. Indikator tercapainya sasaran ini, yaitu:

a. Persentase tindak lanjut hasil pengawasan yang diselesaikan, target tahun 2020-2024:

| 2020   | 2021   | 2022   | 2023   | 2024   |
|--------|--------|--------|--------|--------|
| 60,00% | 65,00% | 70,00% | 75,00% | 80,00% |

- b. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI), target tahun 2020-2024:

| 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 83,10 | 83,50 | 83,75 | 84,00 | 84,25 |

- c. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), target tahun 2020-2024:

| 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 81,10 | 81,20 | 81,50 | 82,00 | 82,50 |

- d. Nilai Maturitas SPIP, target tahun 2020-2024:

| 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|------|------|------|------|------|
| 2,90 | 3,00 | 3,05 | 3,10 | 3,15 |

- e. Indeks Profesionalitas ASN, target tahun 2020-2024:

| 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 75,00 | 76,00 | 77,00 | 78,00 | 79,00 |

Untuk mendukung Sasaran Program Badan Litbang dan Diklat, LPMQ menetapkan Sasaran Kegiatan sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 3 (SK3): Meningkatnya kualitas layanan pentashihan, pengembangan, pengkajian Al-Qur'an, Bayt Al-Qur'an dan Dokumentasi. Kegiatan untuk mencapai sasaran ini yaitu: Pembinaan Administrasi dan Tugas Teknis Lainnya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
2. Sasaran Kegiatan 4 (SK4): Meningkatnya tata kelola organisasi LPMQ yang efektif dan akuntabel. Kegiatan untuk mencapai sasaran ini yaitu: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat.

### Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan LPMQ Tahun 2024-2020, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan LPMQ dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatannya. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab, dan sumber data indikator kinerja sasaran kegiatan. Adapun perumusan indikator kinerja sasaran kegiatan dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

## BAB III

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### A. Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, serta mendukung tercapainya kebijakan pada level Kementerian Agama, maka Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama menetapkan 4 (empat) tujuan dan telah dilengkapi dengan 4 (empat) sasaran strategis, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama dan mencerminkan pengaruh atas ditimbulkannya hasil (*outcome*) dari Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama. Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap sasaran strategis dan Program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program.

Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama telah menetapkan empat sasaran strategis Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan. *Pertama*, Meningkatnya kualitas hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian. *Kedua*, Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia yang profesional, saleh, moderat, cerdas dan unggul. *Ketiga* Meningkatnya kualitas layanan pentashihan, pengembangan, dan pengkajian Al-Qur'an, serta penilaian buku pendidikan agama dan keagamaan. *Keempat* Meningkatnya tata kelola organisasi Badan Litbang dan Diklat yang efektif dan akuntabel. Badan Litbang dan Diklat telah menetapkan indikator pencapaian dari keempat sasaran strategis dan untuk mencapainya Badan Litbang dan Diklat menetapkan 10 (sepuluh) kegiatan beserta indikator kinerjanya periode Renstra 2024-2020.

**Tabel 2.1**

Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan  
Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Tahun 2020-2024

| No | Sasaran Program/<br>Indikator   | Variabel   | Cara Pengukuran  | Penanggung<br>Jawab                 | Sumber<br>Data  | Periode<br>Pelaporan |
|----|---|--|--|-------------------------------------|---|----------------------|
| 1  | Meningkatnya kualitas layanan pentashihan, pengembangan, pengkajian Al-Qur'an, dan layanan Bayt Al-Qur'an dan Dokumentasi |  |  |                                     |   |                      |
|    | a. Indeks kepuasan layanan pentashihan Mushaf Al-Qur'an   | Kepuasan layanan pentashihan Mushaf Al-Qur'an diukur oleh 6 Variabel: Persyaratan, Prosedur, Waktu Layanan, Biaya Layanan, Kompetensi Petugas, Sarana dan Prasarana, Pengaduan | Survey terhadap penerbit Mushaf Al-Qur'an yang mengajukan layanan pentashihan. | Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an | Hasil survey terhadap penerbit Mushaf Al-Qur'an                     | Tahunan              |
|    | b. Indeks kepuasan layanan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal   | Diukur oleh 6 Variabel : Persyaratan, Prosedur, Waktu Layanan, Biaya Layanan, Kompetensi Petugas, Sarana dan Prasarana, Pengaduan  | Survey terhadap pengunjung Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal                  | Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an | Hasil survey terhadap pengunjung Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal | Tahunan              |

| No | Sasaran Program/<br>Indikator   | Variabel   | Cara Pengukuran  | Penanggung<br>Jawab                 | Sumber<br>Data                                      | Periode<br>Pelaporan |
|----|---|--|--|-------------------------------------|---|----------------------|
|    | c. Viewer yang memanfaatkan layanan Al-Qur'an Digital Kementerian Agama                 | Masyarakat yang meng-akses Aplikasi Al-Qur'an Kemenag android, Al-Qur'an Braile, Al-Qur'an Kemenag in Word | Jumlah Masyarakat yang mengakses Aplikasi Al-Qur'an Kemenag android, Al-Qur'an Braile, Al-Qur'an Kemenag in Word | Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an | Analitik data pengunjung Aplikasi Al-Qur'an Kemenag | Triwulan             |
|    | d. Pengunjung yang memanfaatkan layanan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal              | Pengunjung Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal  | Jumlah pengunjung Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal   | Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an | Jumlah penjualan tiket                              | Triwulan             |
| 4  | Meningkatnya tata kelola organisasi Badan Litbang dan Diklat yang efektif dan akuntabel |  |  |                                     |   |                      |
|    | a. Persentase keselarasan perencanaan dan anggaran sesuai Renstra                       | Kesesuaian program, kegiatan dan output  | Membandingkan kesesuaian antara program/kegiatan pada dokumen RKAKL dengan Renstra                               | Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an | Hasil revidu dokumen RKAKL oleh Sekretariat         | Tahunan              |
|    | b. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)                      | Berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi PMPRB yang memuat delapan area perubahan dan area Reform                 | Pengukuran oleh Inspektorat Jenderal   | Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an | Penilaian Inspektorat Jenderal                      | Tahunan              |

| No | Sasaran Program/<br>Indikator                                     | Variabel  | Cara Pengukuran                         | Penanggung<br>Jawab                       | Sumber<br>Data                       | Periode<br>Pelaporan |
|----|---|---|---|---|--------------------------------------|----------------------|
|    | c. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | Berdasarkan lima dimensi SAKIP :<br>Perencanaan Kinerja,<br>Pengukuran Kinerja,<br>Pelaporan Kinerja,<br>Evaluasi Internal dan<br>Capaian Kinerja | Pengukuran oleh<br>Inspektorat Jenderal | Lajnah<br>Pentashihan<br>Mushaf Al-Qur'an | Penilaian<br>Inspektorat<br>Jenderal | Tahunan              |
|    | d. Nilai Maturitas SPIP   | Berdasarkan<br>instrumen SPIP, PP 60<br>tahun 2008  | Pengukuran oleh<br>Inspektorat Jenderal | Lajnah<br>Pentashihan<br>Mushaf Al-Qur'an | Penilaian<br>Inspektorat<br>Jenderal | Tahunan              |
|    | e. Indeks Profesionalitas ASN                                     | Berdasarkan<br>Peraturan Kepala BKN<br>Nomor 8 tahun 2019,<br>yaitu SKP, Hukdis,<br>Diklat.   | SAPK aplikasi BKN                       | Lajnah<br>Pentashihan<br>Mushaf Al-Qur'an | Hasil<br>penilaian<br>aplikasi BKN   | Tahunan              |

**Tabel 8**

Tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis dan target kinerja

| PROGRAM/ KEGIATAN | SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUT-COME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR | REALISASI |                  |       |       | TARGET |       |        |  |
|-------------------|--|-----------|------------------|-------|-------|--------|-------|--------|--|
|                   |  | 2019      | SATUAN           | 2020  | 2021  | 2022   | 2023  | 2024   |  |
| SK.4.2109.1       | <b>Mengembangkan tafsir agama dalam konteks budaya</b>                                     |           |                  |       |       |        |       |        |  |
| IKSK.4.2109.1.1   | Jumlah buku tafsir agama yang menjelaskan teks keagamaan dalam konteks budaya              | 2.000     | Eksemplar        | 2.000 | 4.000 | 6.000  | 8.000 | 10.000 |  |
| SK.1.2109.2       | <b>Terwujudnya pentashihan master mushaf Al-Quran secara cermat, teliti dan cepat</b>      |           |                  |       |       |        |       |        |  |
| IKSK.4.2109.2.1   | Jumlah naskah Mushaf Al-Qur'an yang ditashih   | 120       | Naskah           | 120   | 245   | 375    | 520   | 670    |  |
| IKSK.4.2109.2.2   | SDM Pentashih yang menjadi jabatan Fungsional Pentashih                                    | 0         | Orang            | 0     | 15    | 35     | 60    | 90     |  |
| IKSK.4.2109.2.3   | Indeks kepuasan pelayanan tashih Al-Qur'an   | 80,30     | Nilai            | 85,00 | 85,20 | 85,40  | 85,60 | 85,80  |  |
| IKSK.4.2109.2.4   | Instansi/ lembaga yang memperoleh manfaat pembinaan pentashihan                            | 3         | Instansi/Lembaga | 3     | 6     | 10     | 14    | 19     |  |
| IKSK.4.2109.2.5   | Tingkat kepatuhan penerbit pada regulasi penerbitan Al-Qur'an                              | 80,00     | Nilai            | 80,00 | 80,50 | 81,00  | 81,50 | 82,00  |  |

|                    |   |         |                    |         |         |           |           |           |
|--------------------|---|---------|--------------------|---------|---------|-----------|-----------|-----------|
| IKSK.4.2109.2.6    | Penerbit yang menggunakan teks master mushaf Al-Qur'an standar Indonesia terbitan LPMQ                  | 2       | Penerbit           | 2       | 6       | 12        | 20        | 30        |
| <b>SK.4.2109.3</b> | <b>Meningkatnya kualitas pengembangan dan pengkajian Al-Qur'an</b>                                      |         |                    |         |         |           |           |           |
| IKSK.4.2109.3.1    | Jumlah dokumen pengembangan dan pengkajian Al-Qur'an yang terkait moderasi beragama                     | 5       | Dokumen            | 5       | 11      | 17        | 24        | 32        |
| IKSK.4.2109.3.2    | Masyarakat dan atau penerbit yang memanfaatkan hasil kajian Al-Qur'an                                   | 336.000 | Orang/<br>Penerbit | 336.000 | 687.500 | 1.054.500 | 1.437.000 | 1.835.000 |
| IKSK.4.2109.3.3    | Jumlah produk hasil pengembangan yang diterbitkan/dicetak   | 1.000   | Produk             | 1.000   | 2.000   | 3.000     | 4.000     | 5.000     |
| IKSK.4.2109.3.4    | Diseminasi hasil kajian Al-Qur'an   | 5       | Kegiatan           | 7       | 14      | 21        | 28        | 35        |
| <b>SK.4.2109.4</b> | <b>Terciptanya inovasi pengembangan hasil kajian</b>  |         |                    |         |         |           |           |           |
| IKSK.4.2109.4.1    | Jumlah inovasi film dokumenter hasil Al-Qur'an dan tutorial pembelajaran Ulumul Qur'an                  | 2       | Film               | 2       | 5       | 9         | 14        | 20        |
| IKSK.4.2109.4.2    | Jumlah produk hasil kajian lajnah (versi e-pub) yang dimanfaatkan oleh penyandang disabilitas tunanetra | 0       | Produk             | 0       | 5       | 10        | 15        | 21        |
| IKSK.4.2109.4.3    | Jumlah pengembangan aplikasi Jendela Al-Qur'an digital  | 4       | Produk             | 5       | 10      | 15        | 20        | 25        |

|                    |   |        |        |        |         |         |         |         |
|--------------------|---|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|
| <b>SK.4.2109.5</b> | <b>Terwujudnya penerbitan hasil pengembangan dan pengkajian Al-Qur'an tepat waktu</b> |        |        |        |         |         |         |         |
| IKSK.4.2109.5.1    | Jumlah Jurnal Shuhuf (Kajian Al-Qur'an)   | 1.000  | Jurnal | 1.000  | 2.000   | 3.000   | 4.000   | 5.000   |
| IKSK.4.2109.5.2    | Jumlah cetakan bahan bacaan Tafsir Al-Qur'an  | 1.000  | Produk | 1.000  | 2.000   | 3.000   | 4.000   | 5.000   |
| IKSK.4.2109.5.3    | Jumlah booklet Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal yang dicetak                        | 600    | Produk | 1.000  | 2.000   | 3.000   | 4.000   | 5.000   |
| <b>SK.4.2109.6</b> | <b>Meningkatnya kualitas pelayanan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal</b>             |        |        |        |         |         |         |         |
| IKSK.4.2109.6.1    | Akreditasi Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal   | -      | Nilai  |        | B       |         |         | A       |
| IKSK.4.2109.6.2    | Pameran dan edukasi terkait moderasi beragama   | 5      | event  | 5      | 10      | 16      | 22      | 30      |
| IKSK.4.2109.6.3    | Jumlah pengunjung Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal                                  | 60.000 | Orang  | 60.000 | 125.000 | 195.000 | 270.000 | 350.000 |
| IKSK.4.2109.6.4    | Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal          | 83,92  | Nilai  | 85,00  | 85,20   | 85,40   | 85,60   | 85,80   |

Sementara itu, dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan Kegiatan dan Sasaran Kegiatan di LPMQ sebagai berikut:

1. Pembinaan Administrasi dan Tugas Teknis Lainnya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

- a. Mengembangkan tafsir Al-Qur'an dalam konteks budaya
  - 1) Jumlah buku tafsir Al-Qur'an yang menjelaskan teks keagamaan dalam konteks budaya
- b. Terwujudnya pentashihan master mushaf Al-Qur'an secara cermat, teliti dan cepat
  - 1) Jumlah naskah Mushaf Al-Qur'an yang ditashih
  - 2) SDM Pentashih yang menjadi jabatan Fungsional Pentashih
  - 3) Indeks kepuasan pelayanan tashih Al-Quran
  - 4) Instansi/ lembaga yang memperoleh manfaat pembinaan pentashihan
  - 5) Tingkat kepatuhan penerbit pada regulasi penerbitan Al-Qur'an
  - 6) Penerbit yang menggunakan teks master mushaf al-qur'an standar Indonesia terbitan LPMQ
- c. Meningkatnya kualitas pengembangan dan pengkajian Al-Qur'an
  - 1) Jumlah dokumen pengembangan dan pengkajian Al-Qur'an yang terkait moderasi beragama
  - 2) Masyarakat dan atau penerbit yang memanfaatkan hasil kajian Al-Qur'an
  - 3) Jumlah produk hasil pengembangan yang diterbitkan/ dicetak
  - 4) Diseminasi hasil kajian alqur'an
- d. Terciptanya inovasi pengembangan hasil kajian
  - 1) Jumlah inovasi film dokumenter hasil Al-Qur'an dan tutorial pembelajaran UlumulQur'an
  - 2) Jumlah produk hasil kajian lajnah (versi e-pub) yang dimanfaatkan oleh penyandang disabilitas tunanetra
  - 3) Jumlah pengembangan aplikasi Jendela Al-Qur'an digital
- e. Terwujudnya penerbitan hasil pengembangan dan pengkajian Al-Qur'an tepat waktu
  - 1) Jumlah Jurnal Shuhuf (Kajian Al-Qur'an)
  - 2) Jumlah cetakan bahan bacaan Tafsir Al-Qur'an
  - 3) Jumlah booklet Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal yang dicetak
- f. Meningkatnya kualitas pelayanan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal
  - 1) Akreditasi Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal
  - 2) Pameran dan edukasi terkait moderasi beragama
  - 3) Jumlah pengunjung Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal

- 4) Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal
2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat
  - a. Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra
    - 1) Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran pusat dan daerah sesuai Renstra
    - 2) Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar
  - b. Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran
    - 1) Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja
  - c. Meningkatnya ketersediaan data agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel
    - 1) Persentase data agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel
  - d. Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN
    - 1) Persentase aset yang diinventarisasikan BMN
  - e. Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan
    - 1) Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP
  - f. Meningkatnya ASN yang profesional
    - 1) Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)
    - 2) Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya
  - g. Meningkatnya penyelesaian naskah peraturan perundang-undangan
    - 1) Persentase naskah peraturan perundang-undangan yang dihasilkan

## **B. Kerangka Pendanaan**

Upaya untuk mencapai tujuan LPMQ dan sasaran strategis dan kegiatan yang telah ditetapkan memerlukan dukungan berbagai sumberdaya, terutama dukungan pendanaan yang memadai. Sumber pendanaan berasal dari Pemerintah baik dari pusat maupun daerah dan masyarakat. Sumber pendanaan yang sekarang ini sudah berjalan:

1. Pendanaan program litbang dan diklat bersumber dari APBN 2020-2024, terutama pendanaan yang berasal dari rupiah murni, yang berasal dari dua

- fungsi, yaitu fungsi agama dan pendidikan.
2. Pendanaan berasal pula dari Pendapatan Negara Bukan Pajak.
  3. Pendanaan dapat pula berasal dari kerjasama dengan mitra pembangunan/ masyarakat sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
  4. Kedepan sumber pendanaan juga diupayakan dapat berasal dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

Adapun indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama sampai dengan 2024 pada tabel berikut sebagai berikut.

**Tabel 9**  
Indikasi Kebutuhan Pendanaan  
Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran 2020-2024

| Kegiatan  | Output dan Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp.000.000,-) |          |          |          |          | Unit Organisasi                     |
|---|--|----------|----------|----------|----------|-------------------------------------|
|   | 2020   | 2021     | 2022     | 2023     | 2024     |                                     |
| Pembinaan Administrasi dan Tugas Teknis Lainnya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an | 15.268,2   | 19.667,5 | 23.374,1 | 25.632,6 | 28.195,9 | Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an |
| Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat    | 14.734   | 16.944   | 19.486   | 22.408   | 25.770   | Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an |

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Renstra LPMQ Tahun 2024-2020 ini agar menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana kerja tahunan, sehingga akan lebih sistematis dan terarah dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan, serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran, berbagai kegiatan yang mendukung prioritas nasional tentu akan selalu diutamakan, disamping kegiatan yang secara langsung menjadi tanggungjawab LPMQ. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Semoga Rencana Strategis LPMQ Tahun 2024-2020 dapat mudah dipahami dan dipedomani sebagai acuan bagi LPMQ. Visi, Tujuan dan Sasaran Strategis sebagaimana indikator target tahun 2024-2020 yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Aamiin.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
BADAN LITBANG DAN DIKLAT  
LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QUR'AN